

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Penelitian

Salah satu wilayah yang telah mengembangkan budidaya ikan hias di Kabupaten Tulungagung adalah Kecamatan Boyolangu. Kecamatan Boyolangu yang meliputi wilayah seluas 38,44 km² ini juga memiliki 17 desa yang mengembangkan budidaya ikan hias, salah satu dari desa tersebut adalah Desa Boyolangu. Letak pemerintahan Desa Boyolangu ini sekitar 1 km dari pusat kota kecamatan dan 6 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung.

Desa Boyolangu merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di wilayah administrasi kecamatan Boyolangu. Wilayah desa Boyolangu ini terletak pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 85 m dari permukaan laut. Luas wilayah Desa Boyolangu adalah 223,36 Ha. Dengan jumlah penduduk sebanyak 7.421 jiwa, yang tersebar di 3 Dusun (Dadapan, Boyolangu dan Maron), 6 RW dan 38 RT. Batas wilayah dari Desa Boyolangu ini adalah:

- a. Sebelah Timur : Desa pucungkidul
- b. Sebelah selatan : Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat
- c. Sebelah Barat : Desa Kendalbulur
- d. Sebelah Utara : Desa Bono

2. Sejarah Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

Lahirnya Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung ini diawali dari keinginan tiap individu untuk membudidayakan ikan hias, terutama untuk menambah penghasilan ekonomi masyarakat. Jadi diawali dari lingkup pribadi lalu beberapa masyarakat akhirnya ada yang tertarik untuk mencoba memulai membudidayakan ikan hias ini, karena mereka melihat potensi yang dihasilkan cukup baik, serta cara membudidayakan nya yang cukup ekonomis dan tidak memerlukan tempat yang luas. Dan hingga saat ini sudah banyak masyarakat yang memulai membudidayakan hingga menambah luas kolam budidaya mereka. Perkembangan budidaya ikan hias di Desa Boyolangu semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya ikan hias dan menambah luas kolam budidaya.

Menurut Mispani yang merupakan pendiri sekaligus pengurus Kelompok Tirta Kencana Agung, pada awalnya pembudidaya kesulitan untuk mencari pedagang untuk menjual hasil budidaya ikan hias. Masyarakat cenderung menjual hasil budidaya dengan harga yang murah yang cenderung tidak stabil. Sehingga ada beberapa masyarakat ingin membentuk kelompok guna memudahkan pembudidaya ikan untuk menjual hasil budidaya ikan hias. Dengan bertambah banyaknya jumlah pembudidaya ikan, maka dirasakan perlu membentuk suatu wadah atau kelompok. Ide pembentukan kelompok berasal dari Yogi Ristiawan, Mujianto, Heri Susanto, dan Mispani. Mereka mengajak masyarakat yang

membudidayakan ikan hias untuk membentuk sebuah kelompok, lalu dibentuklah kelompok sebagai wadah bagi para pembudidaya ikan yang diberi nama Kelompok Pembudidaya Ikan Tirta Kencana Agung. Kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini mempunyai arti yaitu air yang dapat menghasilkan manfaat besar. Diharapkan dengan nama kelompok tersebut bisa meningkatkan perekonomian dan produktivitas anggota kelompok.

Masyarakat Desa Boyolangu menekuni budidaya ikan berawal dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1998. Harga-harga kebutuhan semakin meningkat, susah mendapat lapangan pekerjaan, dan maraknya pemutusan hubungan kerja. Berawal dari situlah masyarakat mulai mempunyai inisiatif untuk melakukan usaha. Masyarakat memilih budidaya ikan karena di desa mempunyai lahan dan sumber daya air yang melimpah. Mereka melakukan budidaya secara otodidak.

Melihat peluang tersebut banyak masyarakat yang ikut menekuni budidaya ikan. Awal pembentukannya kelompok ini terdiri dari 17 anggota. Pembentukan kelompok ini dihadiri oleh pihak desa dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Usia para anggota Kelompok Tirta Kencana Agung mulai dari 26 tahun sampai 56 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu, tamatan SMP, SMA, dan Sarjana. Kelompok Tirta Kencana Agung sudah dua kali ganti kepengurusan. Pengurusan *pertama*, kelompok lebih berfokus pada mengajak masyarakat untuk budidaya, mengubah

pemikiran masyarakat akan pentingnya berwirausaha, dan tidak selamanya masyarakat bekerja diluar. Budidaya lebih menguntungkan karena hanya memerlukan waktu selama 4 jam perhari dengan jam kerja sedikit dan hasilnya pun cukup baik. Masyarakat bisa memanfaatkan lahan yang kurang produktif untuk dijadikan kolam budidaya. Budidaya ikan juga bisa disampingi dengan usaha lainnya seperti beternak kambing, ayam, dan membuka toko. *Kedua*, meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil budidaya ikan hias.

Masyarakat membentuk kelompok budidaya sebagai wadah memberdayakan diri dengan memanfaatkan potensi dan kekuatan masyarakat untuk menjalankan usaha sehingga perekonomian masyarakat meningkat. Sebelumnya penghasilan masyarakat itu hanya dari pertanian dan kuli bangunan, tetapi penghasilannya kurang memadai. Lalu mereka beralih pekerjaan menjadi pembudidaya ikan karena penghasilannya lebih besar dari bertani. Komitmen anggota kelompok sangat menentukan dalam pengembangan usaha perikanan. Solidaritas antar anggota terjalin dengan baik. Jenis ikan mas koki yang dikembangbiakkan antara lain Oranda, Ryuki, dan Demekin.

Kelompok Pembudidaya Ikan dengan nama Tirta Kencana Agung terbentuk pada tanggal 30 Juli 2010 yang terletak di RT:05 RW:02, Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Kelompok tersebut di isi dengan berbagai kegiatan pembinaan, pengelolaan,

pembenihan, pembesaran, penjualan ikan, pembuatan pakan, dan kontes ikan mas koki.

3. Visi dan Misi Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

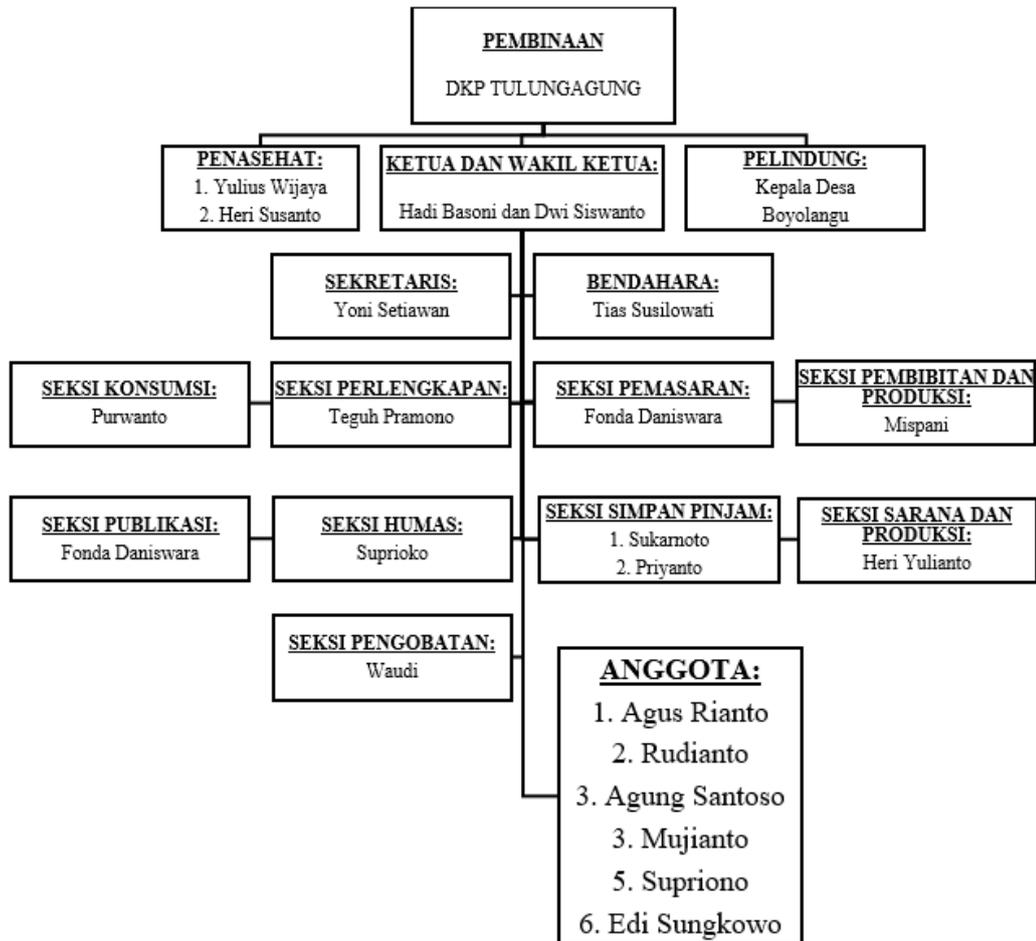
- a. Visi : Peningkatan kesejahteraan anggota kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung dengan landasan konsep kebersamaan.
- b. Misi : Meningkatkan kebersamaan saling asah, asih, asuh dengan dilandasi oleh semangat rasa persaudaraan antar anggota kelompok didalam menggali segenap potensi diri dan alam sekitar kita dengan konsep berwawasan lingkungan dalam mencapai kesejahteraan bersama.

4. Tujuan

1. Mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota kelompok dengan berpedoman pada landasan semangat gotong royong, saling asah, saling asuh, dan saling asih dalam mencapai kehidupan yang rukun, aman dan damai.
2. Memberi bantuan moril dan materiil dalam rangka peningkatan ekonomi anggota kelompok untuk mencapai kesejahteraan hidup anggota.
3. Menanamkan norma-norma, disiplin dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencapai cita-cita bangsa yaitu masyarakat yang adil dan makmur.

5. Struktur Organisasi Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Buku Selayang Pandang Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

6. Tugas Pengurus

a. Ketua

1. Bertanggung jawab kepada kelompok baik di dalam maupun di luar.
2. Mengkoordinir seluruh pengurus dan anggota kelompok.
3. Membuat program kerja.

4. Melegalisir dan menyetujui pengeluaran keuangan sesuai program yang telah ditentukan.
- b. Wakil Ketua
1. Membantu ketua dalam membuat program kerja.
 2. Memimpin atau mewakili dalam menyelenggarakan rapat.
- c. Sekretaris
1. Bertanggung jawab kepada ketua kelompok dalam tugas kesekretariatan.
 2. Mengadministrasikan surat menyurat.
 3. Membuat laporan rutin, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan mengenai perkembangan kelompok.
 4. Menyiapkan keperluan rapat.
- d. Bendahara
1. Mencatat pembukuan keuangan, baik uang masuk maupun uang keluar dalam buku kas/jurnal.
 2. Memungut iuran wajib anggota, simpanan anggota, dan pinjaman anggota dan mengadministrasikan ke dalam buku besar sesuai dengan posnya.
 3. Membuat penutupan buku kas setiap bulan dan setiap tahun serta membuat pertanggungjawaban keuangan.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan observasi partisipatif dan melakukan wawancara mendalam bersama beberapa narasumber, adapun hasil wawancara yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung Di Desa Boyolangu

Strategi pemberdayaan masyarakat ini sangatlah penting dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan membentuk Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Tirta Kencana Agung ini merupakan langkah awal untuk mewujudkan program pemberdayaan masyarakat. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat melalui POKDAKAN Tirta Kencana Agung yang dilakukan sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa informan berikut ini.

Tabel 4.1
Triangulasi Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui POKDAKAN Tirta Kencana Agung

Informan 1	Jadi awal terbentuknya kelompok ini begini mbak, berawal dari beberapa pembudidaya ikan yang mengalami kendala yang sama, yaitu dalam penyediaan sarana produksi maupun pemasaran ikan hasil budidaya individual. Dengan adanya hal tersebut, lalu melihat potensi yang ada di desa ini cukup mendukung dalam hal budidaya ini, akhirnya mereka memiliki ide untuk bersama sama membuat POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini, diharapkan dengan adanya POKDAKAN ini mereka semakin sukses dalam menjalankan budidaya ikan ini. Strategi dalam
-------------------	---

	<p>pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini dilakukan secara bertahap mbak. Jadi yang pertama kita melakukan sosialisai dengan materi dari Dinas Perikanan dan disampaikan kepada anggota oleh pengurus kelompok. Selanjutnya ada tahap pelatihan dari Dinas perikanan juga, dengan pelatihan ini diharapkan bisa menambah skill masyarakat mengenai budidaya ikan dengan baik dan benar.⁶²</p>
Informan 2	<p>Strategi pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan sosialisai tentang bagaimana cara membudidayakan ikan dengan baik dan benar, supaya ikan itu tidak mudah terserang penyakit. Untuk selanjutnya dilakukan pembinaan, pelatihan dan juga pendampingan langsung di lapangan. Dalam hal pembinaan dan pelatihan, ini dilakukan oleh Dinas Perikanan. Biasanya dari kelompok mengirimkan beberapa anggota untuk mengikuti pelatihan atau pembinaan bersama Dinas Perikanan, lalu setelah itu mereka menyampaikan kepada anggota yang lain di kelompok Tirta Kencana Agung ini.⁶³</p>
Informan 3	<p>Awalnya ada rasa ragu untuk bergabung, takut kalau gagal, tapi setelah saya berfikir panjang, tidak ada salahnya mencoba, dan saya juga meyakinkan diri saya, bahwa segala sesuatu yang dikerjakan bersama-sama bisa meringankan satu masalah yakni dalam mendapatkan bibit dan pakan. Bahkan berdasarkan informasi ketua kelompok, beliau menjelaskan apa saja ilmu yang bisa didapat dari adanya beberapa sosialisasi tentang budidaya ikan yang benar dan</p>

⁶² Wawancara dengan Bapak Hadi Basoni selaku Ketua POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 12 Juli 2021

⁶³ Wawancara dengan Bapak Mispani selaku Seksi Pmebibitan dan Perlengkapan di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 30 Juni 2021

	kelompok juga membuka pintu yang sangat luas bagi yang ingin bergabung ⁶⁴
Kesimpulan	Jadi strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini yaitu dengan mengajak para pembudidaya ikan hias ini untuk bergabung membentuk sebuah kelompok, setelah kelompok terbentuk mereka mengadakan acara sosialisai yang melibatkan tidak hanya anggota kelompok namun juga mengajak masyarakat desa boyolangu yang baru menjadi pembudidaya ataupun yang belum pernah mencoba membudidayakan sama sekali. Lalu adanya dukungan dari pemerintah desa dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung yang akhirnya membuat POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini semakin berkembang, hingga sering meraih juara dan budidaya ikan hias sekarang menjadi potensi unggulan Desa Boyolagu. Lalu dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa pembentukan POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini berawal dari keinginan para pembudidaya ikan yang menghadapi kendala yang sama dalam menjalankan usaha budidaya ikan hias ini. Kendalanya yaitu dalam hal penyediaan sarana produksi serta pemasaran ikan hasil budidaya ikan hias. Dengan melihat potensi yang ada di wilayah desa Boyolangu ini, akhirnya para oembudidaya ikan ini memiliki ide untuk bersama sama membentuk POKDAKAN Tirta

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Rudianto selaku Anggota di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 10 Juli 2021

Kencana Agung ini yang resmi dibentuk pada 30 Juli 2010 oleh 17 orang pembudidaya ikan hias mas koki, dengan ketua kelompok Bapak Heri Susanto.

Beberapa potensi pendukung yang ada di wilayah desa Boyolangu ini yaitu adanya lahan yang luas untuk pembuatan kolam ikan, serta didukung oleh sumber daya air tanah yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan budidaya ikan hias. Selain itu, kelimpahan cacing sutera yang digunakan sebagai pakan ikan, yang berada di aliran Sungai Ngrowo yang melewati wilayah kecamatan Boyolangu juga menjadi faktor pendukung berkembangnya budidaya ikan hias.

Semenjak berdirinya kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini, banyak masyarakat terutama anggota kelompok semakin antusias dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kelompok demi mengatasi masalah yang timbul dalam pembudidayaan ikan hias ini. Dengan adanya sosialisasi serta pelatihan ini yang menjadi sarana kelompok dalam memberdayakan masyarakat desa Boyolangu, khususnya para pembudidaya yang sudah tergabung dalam kelompok ini. Tidak bisa dipungkiri, tanpa adanya Dinas Kelautan dan Perikanan, serta peran dari Desa, dan pihak lainnya. Kelompok ini mungkin tidak bisa berkembang pesat sejauh ini, hingga dapat meraih juara 1 lomba kelompok pembudidaya ikan hias tingkat provinsi Jawa Timur.

Dalam melaksanakan pelatihan, mereka tidak hanya mengadakan satu kali saja, namun sudah sering diadakan, dengan materi yang

bermacam-macam serta berkelanjutan. Beberapa pelatihan yang pernah diadakan yaitu pembuatan pakan dengan bahan yang ada di wilayah desa boyolangu dan pastinya pelatihan pembudidayaan ikan dengan baik dan benar, dimulai dari pembenihan, pemijahan, pembesaran, serta pemasaran.

2. Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung Di Desa Boyolangu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Dampak positif dari pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi melalui POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini yaitu dapat merubah keadaan ekonomi masyarakat Boyolangu mengalami peningkatan pendapatan yang kemudian juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan keluarga pembudidaya.

Tabel 4.2

Triangulasi Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

Informan 1	Kalau yang saya lihat, dampak yang timbul adalah masyarakat sangat terbantu dalam hal peningkatan pendapatan mereka dengan adanya kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini. Selain bisa menambah wawasan masyarakat mengenai cara budidaya ikan hias yang baik dan benar, hingga menguntungkan mereka. Selain itu juga membantu masyarakat dalam mengatasi likuiditas dana. Adanya unit koperasi simpan pinjam ini, dengan dukungan mosal yang relatif cukup, koperasi yang dibentuk oleh Kelompok Budidaya Ikan Hias Tirta Kencana Agung ini mampu memberikan pinjaman kepada
-------------------	--

	anggota maksimal Rp 1.000.000,- per anggota. Kalau untuk dampak negatif menurut saya tidak ada ⁶⁵
Informan 2	Untuk dampaknya bagi masyarakat begitu besar, selain bisa menambah lapangan kerja juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu dalam kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini didirikan pula wahana edukasi ikan hias yang berukuran cukup luas di Desa Boyolangu. Dengan adanya wahana edukasi ini sekaligus mengajak para pengunjung untuk belajar cara membudidayakan ikan hias sesuai dengan teknik yang benar. Untuk dampak negatifnya saya rasa tidak ada. ⁶⁶
Informan 3	Semenjak saya bergabung dengan Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung, pendapatan saya bertambah, yang awalnya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sekarang bisa untuk menabung dengan jumlah yang besar. Selain itu setelah saya bergabung dan mengikuti beberapa kegiatan sosialisasi maupun pelatihan pembudidayaan, banyak sekali manfaat yang saya dapatkan, khususnya dalam memaksimalkan produksi budidaya ikan hias mas koki ini, serta keuntungan yang didapatkan. ⁶⁷
Kesimpulan	Jadi dengan adanya kelompok ini para pembudidaya yang tergabung di kelompok ini sangat terbantu dalam menjalankan budidaya ikan miliknya. Apalagi dengan dibentuknya koperasi ini sangat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu juga melakukan swasembada peralatan perikanan sendiri. Dari hasil

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Hadi Basoni selaku Ketua POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Mispani selaku Seksi Pmebibitan dan Perlengkapan di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 30 Juni 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Supriono selaku Anggota di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 14 Juli 2021

	wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.
--	---

Dari pemaparan diatas, dengan adanya POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini sangat membantu masyarakat, terutama anggotanya dalam menambah pengetahuan dan skill tentang tata cara budidaya ikan hias yang baik dan benar, dan membantu masyarakat dalam mengatasi likuiditas dana. Karena di POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini juga mengadakan usaha simpan pinjam. Koperasi yang dibentuk oleh Kelompok Budidaya Ikan Hias Tirta Kencana Agung ini mampu memberikan pinjaman kepada anggota maksimal Rp 1.000.000,- per anggota.

Dan semenjak bergabung dengan POKDAKAN Tirta Kencana Agung ini pendapatan anggota kelompok ini semakin bertambah. Secara umum dengan menjalankan budidaya ikan hias ini memang menghasilkan, selama proses pembudidayaan dilakukan secara benar dan tepat. Pendapatan dari penjualan ikan hias ini cukup besar. Keuntungan permusimnya bisa mencapai 16 -18 Juta.

3. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung Di Desa Boyolangu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Dalam menjalankan suatu program memang tidak luput dari beberapa kendala yang muncul. Kendala-kendala tersebut bisa muncul dari luar maupun dari dalam lembaga.

Tabel 4.3
Triangulasi Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Hias Dalam Kelompok
Budidaya Ikan Tirta Kencana Agung

Informan 1	<p>Kendalanya untuk saat ini yaitu adanya Covid-19 ini mbak, menjadi kan banyak kegiatan yang harus terhenti, yang biasanya tiap minggu ada kunjungan dari anak-anak PAUD atau TK untuk edukasi, tapi sekarang jadi sepi. Namun untuk kegiatan budidaya tetap berjalan mbak. Kalau kendala dalam budidaya ikannya yaitu yang sering dialami keadaan bibit dan juga pakan yang sulit didapat dan seringkali harganya yang melonjak tinggi.</p> <p>Dengan melihat kendala yang terjadi, maka solusinya adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai pembenihan dan pemijahan secara mandiri kepada para anggota, hal ini dilakukan karena untuk menghemat biaya serta mendapatkan kualitas benih yang baik pula. Selain itu juga mengajak para anggota untuk memproduksi pakan buatan dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia di sekitar.</p> <p>Selain itu ada juga yang menjadi kendala yaitu cuaca yang tidak menentu, yang mengakibatkan kondisi ikan serta tingkat produksi ikan hias ini semakin menurun, yang juga mengakibatkan pendapatan petani ikan juga menurun. ⁶⁸</p>
Informan 2	<p>Dampaknya untuk saat ini karna adanya Covid 19 mbak, wahana edukasi yang pernah kita ciptakan jadi sepi. Selain itu mungkin kendalanya ya paling pada saat naiknya harga pakan ikan, selain itu juga naiknya harga ikan, lalu ada juga kendala lainnya yaitu yang diakibatkan oleh kondisi cuaca. Solusinya yaitu harus rutin mengontrol kualitas air supaya</p>

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Hadi Basoni selaku Ketua POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 12 Juli 2021

	<p>tidak mengganggu perkembangan ikan hias. Karena dengan perubahan cuaca yang begitu cepat bisa mengakibatkan kualitas air menjadi tidak stabil. Lalu solusi untuk pembenihan, jadi kebetulan sekarang di kelompok budidaya ikan Tirta Kencana Agung ini sudah mengadakan pemijahn secara mandiri serta diadakan pula pembuatan pakan ikan buatan dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia di sekitar. Hal ini dilakukan untuk menghemat biaya, selain itu agar kita bisa mendapatkan benih ikan dengan kualitas yang baik pula.⁶⁹</p>
Informan 3	<p>Kendala bagi petani ikan itu ketika saat pergantian musim, itu biasanya suhunya ekstrim dan ini sangat berdampak pada kehidupan ikan itu sendiri. Selain itu juga terkadang ketika penebaran benih ikan baru, adaptasi ikan pada kolam baru itu biasanya agak sulit. Jadi petani hanya menggunakan cara-cara yang umum digunakan oleh petani ikan lainnya. Kendala pada situasi pandemi covid-19, petani merasakan kurangnya pendapatan dari hasil ikan karena turunnya harga ikan di pasaran.⁷⁰</p>
Kesimpulan	<p>Jadi kendala yang dihadapi yaitu wahana edukasi menjadi sepi, lalu ketika mahalnya harga ikan serta pakan ikan. Selain itu kendala yang paling mengkhawatirkan yaitu ketika pergantian musim secara cepat. Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.</p>

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Mispani selaku Seksi Pmebibitan dan Perlengkapan di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 30 Juni 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Rudianto selaku Anggota di POKDAKAN Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu pada tanggal 10 Juli 2021

Dari pemaparan diatas, kendala yang sering dialami dalam pemberdayaan masyarakat melalui POKDAKAN Tirta Kencana Agung yaitu keadaan bibit dan pakan yang sulit didapat dan seringkali harganya sangat mahal. Sehingga solusinya untuk mengarungi biaya untuk membeli dari luar daerah, mereka memilih untuk melakukan pembibitan, pemijahan, dan perawatan secara mandiri. Selain itu mereka bermitra dengan berbagai pihak yaitu Pedagang Ikan Hias “Yulius Wijaya”, Toko Pakan Luminto dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam hal mendapatkan bibit ikan yang berkualitas.

Selain kendala karena pembibitan dan juga mahalnya pakan, cuaca juga bisa menjadi kendala dalam budidaya ikan, kendala ini yang memiliki risiko tinggi. Cuaca yang sering tidak menentu menyebabkan ikan kurang nafsu makan, serta jika cuaca terlalu panas juga tidak bagus untuk kondisi tubuh ikan. Kalau sudah seperti ini solusi yaitu dengan pemberian vitamin, pemberian pakan yang lebih sering, serta jangan lupa untuk sering-sering mengganti air kolam. Kendala pada situasi pandemi covid-19, petani merasakan kurangnya pendapatan dari hasil ikan karena turunnya harga ikan di pasaran.

Selain itu anggota memiliki kendala internal yaitu kurangnya modal yang disebabkan hasil penjualan panen ikan yang harusnya keuntungan disisihkan sedikit demi sedikit untuk menambah biaya pembuatan kolam atau tambahan modal tetapi malah digunakan untuk keperluan yang lain.

Serta kadang ada keperluan mendadak yang menjadikan hasil dari penjualan panen ikan malah berkurang. Solusinya dari kendala tersebut yaitu diadakannya uang kas setiap pertemuan serta hibah dari pemerintah sangat diharapkan untuk menambah permodalan supaya bisa membantu anggota apabila terjadi kendala-kendala yang diluar perkiraan, dengan diadakannya pertemuan rutin dalam setiap bulannya untuk tukar informasi, pendapat.